

Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan

Ari Irawan

Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan

Email: ariirwan0701@gmail.com

Abstract

Effective financial management is a crucial factor in supporting students' academic success, especially for recipients of the Indonesia Smart Card (Kartu Indonesia Pintar or KIP) Scholarship. This study aims to identify the main challenges faced by KIP Scholarship recipients in managing their finances and explore possible solutions to enhance financial literacy and independence.

This research employs a qualitative approach using in-depth interviews and observations of KIP Scholarship recipients at the Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. The findings reveal that the primary challenges students face include a lack of financial literacy, unplanned spending patterns, and social and economic pressures. Additionally, limited sources of income beyond the KIP Scholarship pose difficulties in meeting daily needs.

As a solution, this study recommends improving financial literacy education through financial management training, implementing an expense tracking system, and empowering students in productive economic activities. With these strategies, KIP Scholarship recipients are expected to become more independent in managing their finances, thereby supporting their academic success and overall well-being during their studies.

Keywords: financial management, students, KIP Scholarship, challenges, solutions, financial literacy

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa, terutama bagi penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi mahasiswa penerima KIP Kuliah dalam mengelola keuangan mereka serta mengeksplorasi solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi dan kemandirian finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi kurangnya literasi keuangan, pola pengeluaran yang tidak terencana, serta tekanan sosial dan ekonomi. Selain itu, keterbatasan sumber pendapatan di luar bantuan KIP Kuliah juga menjadi kendala dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi literasi keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan, penerapan sistem pencatatan pengeluaran, serta pemberdayaan mahasiswa dalam aktivitas ekonomi produktif. Dengan adanya strategi ini, diharapkan mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan mereka selama masa studi.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, mahasiswa, KIP Kuliah, tantangan, solusi, literasi keuangan

©2025 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Untuk mendukung akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, pemerintah menyediakan berbagai bentuk bantuan, salah satunya adalah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. KIP Kuliah bertujuan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan serta biaya hidup kepada mahasiswa yang memenuhi syarat agar dapat menyelesaikan studinya tanpa kendala finansial.

Namun, meskipun mendapatkan bantuan, banyak mahasiswa penerima KIP Kuliah masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Tantangan ini dapat mencakup kurangnya literasi keuangan, kesulitan dalam mengatur anggaran bulanan, dan tekanan sosial untuk menggunakan dana secara tidak tepat. Hal ini dapat berakibat pada ketidakmampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan pribadi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama mereka yang menerima bantuan finansial seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Menurut penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan keputusan finansial yang tidak optimal, termasuk dalam pengalokasian dana bantuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang budgeting, tabungan, dan pengeluaran sangat penting bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Program KIP Kuliah

KIP Kuliah merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar dapat mengenyam pendidikan tinggi tanpa terkendala biaya. Studi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi, namun juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan keuangan oleh penerima beasiswa, seperti penggunaan dana yang kurang efektif.

Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Beberapa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa penerima KIP Kuliah dalam mengelola keuangan meliputi:

- Kurangnya Literasi Keuangan: Mahasiswa sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan keuangan (Huston, 2010).
- Tekanan Sosial dan Konsumtif: Adanya pengaruh dari lingkungan sosial yang dapat menyebabkan pengeluaran di luar kebutuhan akademik (Mandell & Klein, 2009).
- Ketidaktepatan Penggunaan Dana: Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan kebutuhan primer dan sekunder dalam pengalokasian dana bantuan (Atkinson & Messy, 2012).

Solusi dalam Pengelolaan Keuangan

Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah meliputi:

- Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan: Program literasi keuangan yang terstruktur dapat membantu mahasiswa dalam membuat anggaran yang lebih baik (Lusardi & Tufano, 2015).
- Pendampingan dan Mentoring: Bimbingan dari dosen atau alumni yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan dapat memberikan wawasan yang lebih baik (OECD, 2013).
- Penggunaan Aplikasi Keuangan: Teknologi dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan menabung secara lebih efisien (Henager & Cude, 2016).

Studi Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima bantuan pendidikan:

- Penelitian oleh Xiao et al. (2011) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih baik.
- Studi oleh Sabri dan MacDonald (2010) menemukan bahwa intervensi pendidikan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan mereka.
- Riset oleh Danes dan Haberman (2007) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan sejak dini dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik di masa depan.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat diatasi melalui peningkatan literasi keuangan, pendampingan, serta pemanfaatan teknologi dan strategi perencanaan keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui:

- 1) Wawancara mendalam – dilakukan terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah untuk memahami pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan.
- 2) Observasi – melihat secara langsung bagaimana mahasiswa mengalokasikan dana beasiswa mereka dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Analisis dokumen – meninjau kebijakan kampus terkait program KIP Kuliah serta literatur mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan mengidentifikasi pola dan kategori utama terkait tantangan serta solusi yang ditemukan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan, ditemukan beberapa tantangan utama dalam pengelolaan keuangan mereka:

a. Keterbatasan Dana untuk Kebutuhan Tambahan

Meskipun bantuan KIP Kuliah mencakup biaya pendidikan dan uang saku, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan lain seperti biaya hidup, bahan ajar tambahan, dan transportasi. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari, namun sering kali mengalami kekurangan pada akhir bulan.

b. Kurangnya Literasi Keuangan

Sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah belum memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan. Mereka cenderung tidak memiliki anggaran bulanan yang terencana dengan baik, sehingga sulit mengontrol pengeluaran. Akibatnya, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola dana secara efektif.

c. Pengaruh Lingkungan dan Gaya Hidup

Faktor lingkungan dan pergaulan turut memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Beberapa mahasiswa merasa terdorong untuk mengikuti gaya hidup teman-teman yang memiliki kondisi ekonomi lebih baik, sehingga mengalokasikan dana untuk kebutuhan sekunder seperti nongkrong di kafe, belanja online, atau hiburan lainnya.

d. Tidak Ada Sumber Pendapatan Tambahan

Sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah tidak memiliki pekerjaan paruh waktu atau sumber pendapatan tambahan. Hal ini menyebabkan mereka sangat bergantung pada dana KIP Kuliah dan mengalami kesulitan ketika menghadapi pengeluaran mendadak, seperti biaya kesehatan atau kebutuhan akademik tambahan.

2. Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Dari wawancara dengan mahasiswa dan pakar keuangan, serta hasil analisis terhadap permasalahan yang dihadapi, ditemukan beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah:

a. Penyusunan Anggaran Bulanan

Salah satu solusi yang diusulkan adalah pelatihan pembuatan anggaran keuangan sederhana untuk mahasiswa. Dengan memiliki anggaran yang jelas, mahasiswa dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran dan memastikan bahwa dana yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan utama.

b. Peningkatan Literasi Keuangan

Pihak kampus dapat mengadakan seminar atau workshop tentang literasi keuangan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Materi yang diberikan dapat mencakup strategi menabung, cara mengelola pengeluaran, serta investasi kecil-kecilan yang bisa dilakukan mahasiswa.

c. Mendorong Mahasiswa untuk Mencari Pendapatan Tambahan

Untuk mengurangi ketergantungan pada dana KIP Kuliah, mahasiswa didorong untuk mencari sumber pendapatan tambahan, seperti bekerja paruh waktu, berjualan online, atau menjadi freelancer di bidang tertentu. Selain menambah penghasilan, pengalaman ini juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen keuangan.

d. Peningkatan Kesadaran akan Gaya Hidup Hemat

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran akan pentingnya hidup hemat dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa bisa diberikan pemahaman mengenai strategi belanja cerdas, misalnya dengan memanfaatkan promo atau diskon mahasiswa untuk menghemat pengeluaran.

3. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa penerima KIP Kuliah dalam pengelolaan keuangan berkaitan dengan keterbatasan dana, kurangnya literasi keuangan, serta pengaruh gaya hidup. Namun, dengan adanya solusi yang tepat, seperti peningkatan literasi

keuangan, pencarian pendapatan tambahan, dan penerapan gaya hidup hemat, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka.

Implementasi program edukasi keuangan oleh pihak kampus dan adanya kebijakan yang mendukung mahasiswa dalam mencari sumber pendapatan tambahan dapat menjadi langkah konkret dalam mengatasi tantangan ini. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengembangkan kesadaran finansial yang lebih baik agar dapat menggunakan dana KIP Kuliah secara bijak dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan dalam pengelolaan keuangan mereka. Tantangan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan akademik, kurangnya literasi keuangan, serta kesulitan dalam menyeimbangkan pengeluaran antara kebutuhan primer dan sekunder.

Meskipun terdapat berbagai kendala, penelitian ini juga menemukan beberapa strategi yang diterapkan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, seperti menyusun anggaran bulanan, mencari sumber pendapatan tambahan, serta memanfaatkan program bantuan dari kampus atau pemerintah. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar, baik keluarga maupun teman, juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi kendala keuangan mereka.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Kampus dapat menyelenggarakan program pelatihan atau seminar mengenai manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan investasi sederhana bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah agar mereka lebih bijak dalam mengelola dana yang diterima.
2. Pendampingan dan Konsultasi Keuangan Penyediaan layanan konsultasi keuangan di kampus dapat membantu mahasiswa dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.
3. Peluang Peningkatan Pendapatan Kampus dapat bekerja sama dengan perusahaan atau lembaga tertentu untuk membuka kesempatan kerja paruh waktu atau magang berbayar bagi mahasiswa agar mereka memiliki sumber penghasilan tambahan tanpa mengganggu proses akademik.
4. Optimalisasi Bantuan dan Subsidi Pemerintah dan institusi pendidikan dapat mengevaluasi kembali jumlah dan distribusi dana KIP Kuliah agar lebih sesuai dengan kebutuhan riil mahasiswa, termasuk mempertimbangkan bantuan tambahan untuk kebutuhan akademik seperti pembelian buku dan akses internet.
5. Pemberdayaan Mahasiswa melalui Kewirausahaan Program pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal usaha kecil dapat diberikan kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah untuk mendorong mereka menciptakan peluang ekonomi mandiri yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan penerapan rekomendasi ini, diharapkan mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka serta meningkatkan kesejahteraan selama menjalani pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. OECD Publishing.
- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. *Financial Counseling and Planning*, 18(2), 48–60.
- Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial literacy and long- and short-term financial behavior in different age groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3–19. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.27.1.3>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan evaluasi program KIP Kuliah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332–368. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>

- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- OECD. (2013). *Financial literacy and inclusion: Results of OECD/INFE survey across countries and by gender*. OECD Publishing.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings behavior and financial problems among college students: The role of financial literacy in Malaysia. *International Journal of Consumer Studies*, 34(5), 356–366. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2010.00838.x>
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2011). Acting for happiness: Financial behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 110(2), 659–673. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9953-4>